

Rancang Bangun Aplikasi Arus Kas Pada Kredit Rumah Tangga Berbasis Web

Edy Tekat Bronto Waluyo¹, Adelian Dita Mayasari²

¹Dosen STMIK Bina Sarana Global, ²Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹edytekat@stmikglobal.ac.id, ²adelianidita@stmikglobal.ac.id

Abstrak— Dalam usaha kredit rumah tangga, pemberi kredit sering kali kesulitan dalam hal pengolahan dan penyimpanan data. Kesulitan tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya teknologi informasi dan penggunaan sistem pencatatan manual dalam perjalanan usahanya. Berbagai masalah muncul akibat dari penggunaan sistem yang manual, seperti hilangnya data yang disimpan secara manual di dalam buku, sulitnya menentukan kas masuk dan kas keluar dalam usahanya, kemungkinan adanya redundansi data lebih besar, dan kemungkinan adanya salah input data. Penelitian mengenai arus kas ini pertama-tama dilakukan dengan metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Tahap kedua adalah perancangan sistem dengan menggunakan UML Diagram, perancangan basis data, perancangan antarmuka. Tahap ketiga yaitu implementasi testing. Dari penelitian yang dilakukan dihasilkan aplikasi arus kas pada kredit rumah tangga dengan basis data pada web sebagai alat bantu dalam menginput dan mengolah data.

Kata kunci— Kredit, Arus Kas, Web.

I. PENDAHULUAN

Di saat pertumbuhan yang cukup pesat pada usaha kredit rumah tangga, namun sejauh ini sarana yang digunakan dalam hal pencatatan data yang ada baru secara manual, yaitu dengan mencatatnya pada buku. Sedangkan pencatatan secara manual yang dilakukan saat ini memiliki cukup banyak kelemahan. Diantaranya : kesalahan pencatatan, redundansi data, dan kehilangan data penting. Maka diperlukan juga sarana penyimpanan data yang dapat dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun contohnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja sebuah perusahaan. Manfaat teknologi informasi sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial dan pendukung operasional pekerjaan bukan lagi menjadi hal yang asing melainkan menjadi sebuah keharusan tatkala sistem manual tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan yang ada di perusahaan. Sistem informasi yang baik merupakan sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif, dan efisien sesuai dengan fungsi atau kebutuhan dari perusahaan pemilik sistem itu sendiri. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, menghasilkan keakuratan penyajian data, memperkecil kesalahan data.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan sebuah penelitian yang memanfaatkan Teknologi yang memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan penyimpanan, penelitian ini melakukan rancang bangun sistem informasi arus kas pada kredit rumah tangga berbasis web. Sistem informasi ini dibangun berdasarkan dari pelaku usaha kredit rumah tangga yang membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatur, mencatat serta menyimpan secara aman dimanapun dan kapanpun di perlukan.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem Informasi

Sutarman, dalam bukunya Pengantar Teknologi Informasi (2009:5,13) menyatakan bahwa Sistem adalah kumpulan elemen (data) yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.

Data sendiri merupakan fakta-fakta yang mewakili suatu keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi di lingkungan fisik organisasi. Data tidak dapat langsung digunakan untuk pengambilan keputusan, melainkan harus diolah lebih dahulu agar dapat dipahami lalu dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan maka disinilah diperlukan adanya sistem informasi.

O'Brien, (2012:16) mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut: "Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari orang (*people*), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komputer (*computer networks*), jaringan komunikasi (*communications network*), dan basis data (*database*) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi".

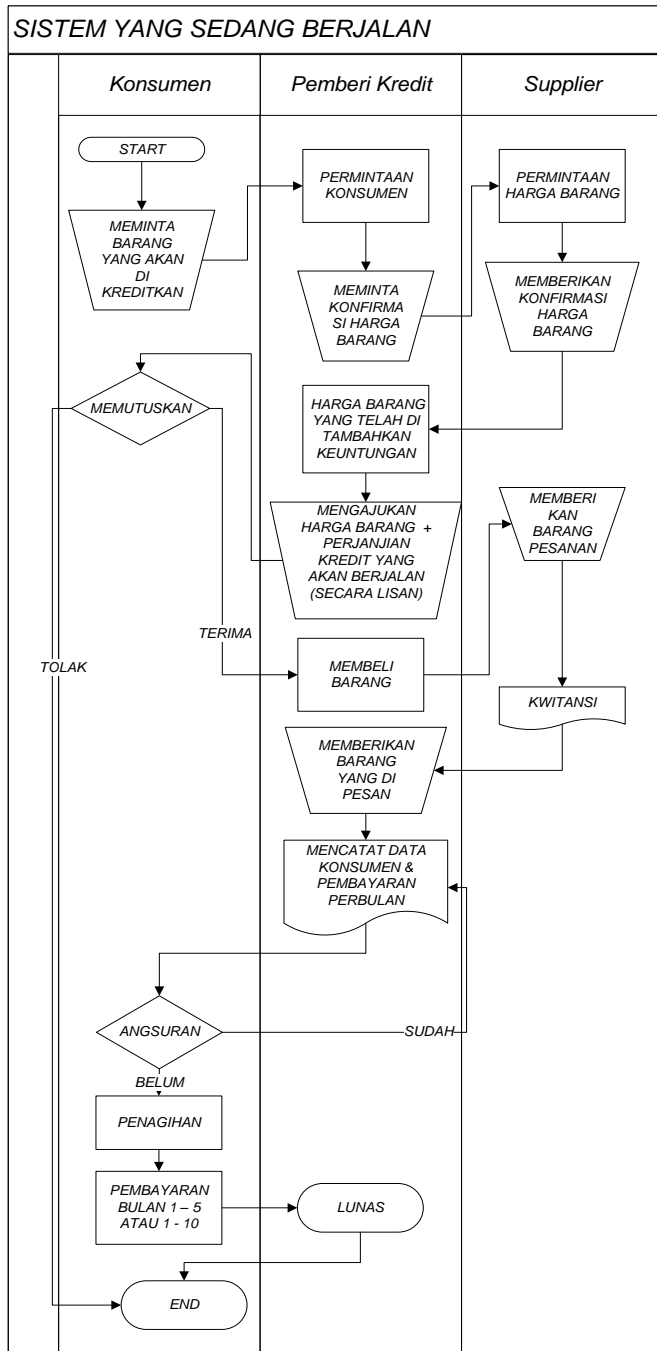
B. Kredit

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi arus kas pada kredit adalah :

Sistem informasi arus kas pada kredit merupakan kumpulan data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam hal pemberian informasi mengenai alur kas masuk dan kas keluar pada fasilitas keuangan, berdasarkan persetujuan atau keputusan bersama.

III. ANALISA SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Pada proses analisis ini , penulis menganalisis sistem berjalan pada usaha kredit rumah tangga yang digambarkan pada DFD (*Data Flow Diagram*) berikut ini,



Gambar 1. Flowchart Sistem yang Sedang Berjalan

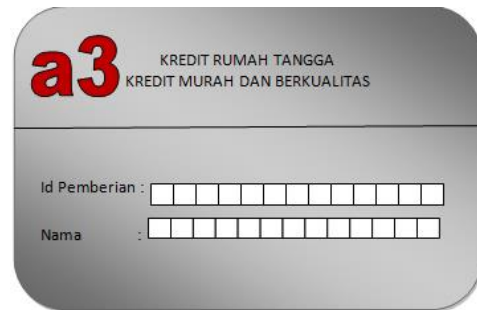
IV. RANCANGAN SISTEM YANG DISARANKAN

A. Usulan Prosedur Baru

Prosedur baru yang diusulkan oleh peneliti, secara garis besar adalah. Awalnya konsumen meminta barang dengan jenis dan jumlah yang diinginkan, kemudian pemberi kredit akan menanyakan harga kepada supplier dengan jenis dan jumlah yang diinginkan konsumen. Setelah mendapatkan

harga pemberi kredit akan menggunakan sistem yang ada untuk mengakumulasikan dan mendapatkan bayangan harga dengan ketentuan 25% untuk jangka angsuran 5 bulan dan 35% untuk jangka angsuran 10 bulan.

Setelah konsumen telah mengetahui harga angsuran dan semua saling menyetujui ketentuan yang ditetapkan bersama, pemberi kredit akan meminta data kepada konsumen berupa KTP , nomer telepon dan konsumen mengisi form yang telah disediakan oleh pemberi kredit untuk diinput kedalam sistem dan jika konsumen sebelumnya telah melakukan kredit maka tidak perlu menginput data konsumen. Setelah itu pemberi kredit menginput transaksi pemesanan barang. Pemberi kredit akan membelikan barang yang diinginkan. Kemudian data pembelian barang diinput oleh pemberi kredit. Sebelum memberikan barang pemberi kredit menginput transaksi pemberian barang dan id_pemberian barang di tulis di kartu yang akan menjadi acuan untuk penagihan kepada konsumen. Selanjutnya barang dan kartu diberikan kepada konsumen. Konsumen akan mulai mengangsur sejumlah dan selama yang telah ditentukan bersama dengan pemberi kredit dengan memberikan id_pemberian untuk diinput oleh pemberi kredit, jika konsumen tidak mengangsur maka akan dikenakan denda dari pemberi kredit dan dilakukan penagihan oleh pemberi kredit. Angsuran akan berlangsung sampai konsumen melunasi barang yang dikreditkan.



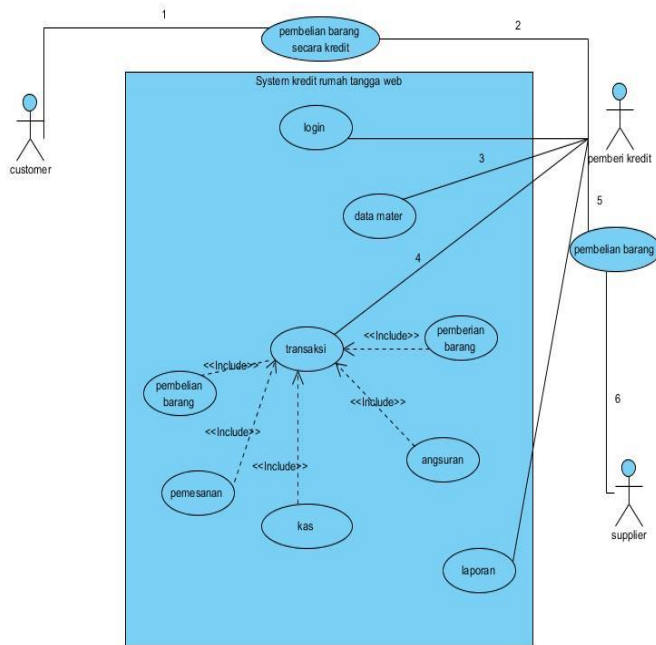
Gambar 2. Kartu Tanda Konsumen

B. Rancangan Arus Kas Pada Sistem

Dalam prosedur baru menggunakan sistem , perhitungan arus kas serta barang yang keluar akan lebih mudah. Kas yang masuk dan yang keluar akan terhitung secara otomatis jika user melakukan input pada menu transaksi begitupun dengan barang keluar. Perhitungan pada penawaran harga kepada customer pun akan lebih mudah dengan cara menginput data pada transaksi pemberian barang jumlah angsuran serta harga total, maka sistem akan secara otomatis mengakumulasikan jumlah angsuran perbulan yang harus dibayarkan oleh customer.

Dimana perhitungan jumlah angsuran yang harus dibayarkan seperti yang tertera untuk pembayaran 5 bulan dengan pengambilan keuntungan sebesar 25%, sedangkan untuk 10 bulan pengambilan keuntungan sebesar 35% dari harga asli barang yang dibeli oleh pemberi kredit dari supplier.

C. Diagram Rancangan Sistem



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Kredit Rumah Tangga

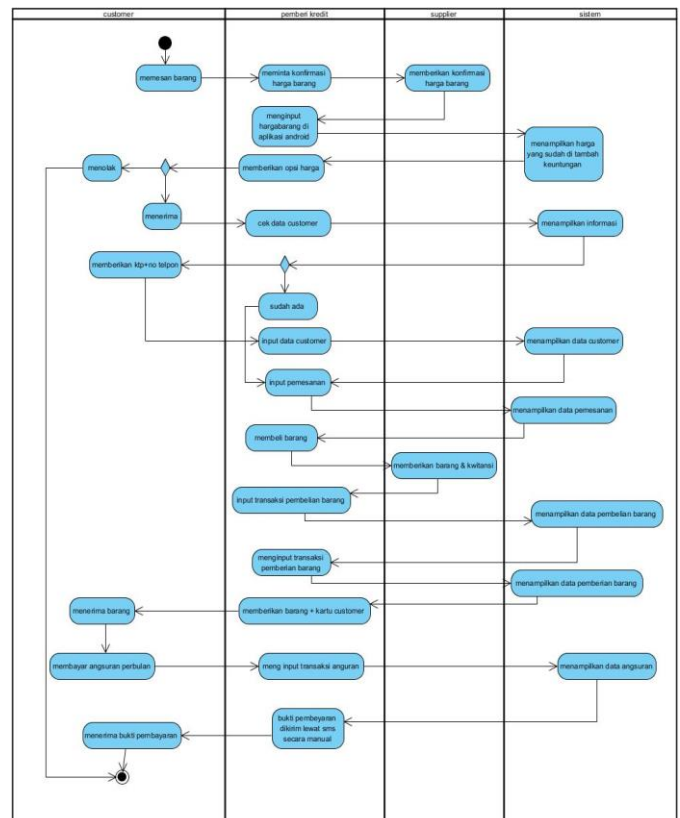
Dalam use case terdapat beberapa actor yang berperan didalamnya, baik yang menggunakan sistem maupun yang bukan. Pengguna sistem adalah pemberi kredit sedangkan yang bukan pengguna sistem adalah konsumen dan supplier.

Tabel 1. Aktor Use Case

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Pemberi Kredit	Aktor yang mempunyai hak akses untuk semua menu yang ada pada program.
2.	Konsumen (Customer)	Aktor yang tidak memiliki hak akses terhadap apapun pada program.
3.	Supplier	Aktor yang tidak memiliki hak akses terhadap apapun pada program.

Tabel 2. Use Case Aktor Pemberi Kredit

No.	Use Case	Deskripsi
1.	Pembelian Barang Secara Kredit	Konsumen memesan barang kepada pemberi kredit secara lisan. Sistem tidak menampilkan apapun, karena kegiatan ini tidak masuk kedalam sistem.
2.	Pembelian Barang	Pemberi kredit membeli barang yang diinginkan oleh konsumen secara <i>cash</i> ke <i>supplier</i> . Sistem tidak menampilkan apapun, karena kegiatan ini tidak masuk kedalam sistem.
3.	Log In	Sistem menampilkan form <i>log in</i> untuk masuk kedalam sistem yang akan dijalankan oleh pemberi kredit sebagai aktor.
4.	Transaksi	Sistem menampilkan menu pemesanan, pembelian barang, pemberian barang, angsuran dan kas. Pemberi kredit sebagai aktor mengisi data pada menu-menu yang telah disediakan oleh sistem.
5.	Laporan	Sistem menampilkan laporan. Yang dapat dijalankan oleh pengguna kredit sebagai aktor.



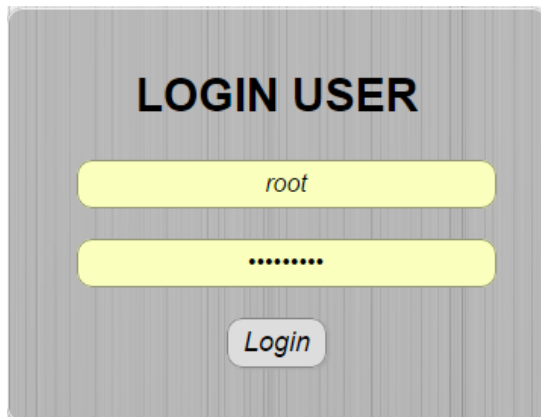
Gambar 4. Use Activity Diagram Pembelian Barang Secara Kredit

D. Rancangan Menu Antarmuka Sistem

1. Login

Sebelum masuk kedalam menu utama dalam sistem, user harus login terlebih dahulu dengan mengisi nama user dan password. Akses yang di dapat oleh user adalah seluruh menu yang ada pada menu utama. Berikut adalah

tampilan antarmuka login pada sistem yang sedang dibuat:



Gambar 5. Rancangan Tampilan Login

2. Menu Utama

Dalam sistem yang dibuat akan terdapat banyak menu dan halaman laporan sehingga akan dibuat menu utama sebagai kontrol dalam mengakses berbagai menu yang akan digunakan oleh user dalam hal ini adalah pemberi kredit. Menu utama terdiri dari olah data master, transaksi, laporan dan akses. Berikut adalah tampilan antarmuka menu utama pada sistem yang dibuat:



Gambar 6. Rancangan Menu Utama

3. Olah Data Master

Setelah memasuki menu utama dan dapat mengakses seluruh menu yang ada pada sistem user dapat mengakses menu olah data master. Antarmuka menu olah data master adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Rancangan Olah Data Master

4. Transaksi

Salah satu kegiatan yang ada dalam kredit rumah tangga adalah transaksi. Dalam sistem ini menu transaksi dibuat untuk memudahkan pemberi kredit dalam mengolah data pemesanan, pembelian, pemberian dan angsuran. Berikut adalah antarmuka dari menu transaksi dan submenunya:



Gambar 8. Rancangan Menu Transaksi

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan pembahasan dan hasil penelitian yang telah di bahas maka sebuah masalah dalam sistem informasi yang saat ini sedang berjalan dalam usaha kredit rumah tangga dapat diselesaikan yaitu dengan cara perancangan dan pembuatan sebuah perangkat lunak (*software*) sistem informasi disesuaikan oleh penulis. Rancang bangun sistem yang diusulkan adalah rancangan yang telah disesuaikan dengan proses usaha kredit rumah tangga.

Proses usaha kredit rumah tangga lebih terbantu dengan sebuah sistem informasi yang telah disesuaikan dengan pengguna dalam mengaplikasikan pekerjaannya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diketahui bahwa masih ada kekurangan yang ada pada sistem yang disarankan untuk pemberi kredit.

Maka saran yang peneliti sampaikan adalah:

1. Dikembangkannya kembali program yang dibuat oleh peneliti, supaya dapat lebih sederhana dan lebih mudah dijalankan dengan bentuk item yang lebih menarik.
2. Pembuatan aplikasi pada android sebagai client yang

mendukung program sistem informasi yang sudah dibuat, hal ini dikarenakan pembuatan aplikasi oleh peneliti belum sampai tahap pembuatan aplikasi pada android sebagai client.

3. Penggunaan anti virus untuk keamanan data yang telah disimpan di server pada Personal Computer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indrajani, *Pengantar Sistem Basis Data*, Cetakan Pertama, PT ELEX, 2014.
- [2] W. H. Purnomo, *Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek*, Andi Offset Yogyakarta, 2010.
- [3] Wahana Komputer, *Membangun Aplikasi Mobile Cross Platform Dengan Phonegap*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014.
- [4] M. Arifiensyah, *Cash Flow management Untuk Orang Awam dan Pemula*, Laskar Aksara, Bekasi, 2012.